BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:38).

3.1.1. Profile Singkat Instansi

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karawang merupakan rumah sakit milik Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Karawang yang didirikan pada tanggal 29 mei 1952, yang digunakan untuk merawat dan mengobati penderita cacar (barak cacar). Pada tahun 1954 rumah sakit ini menjadi rumah sakit umum yang dikepalai oleh seorang dokter umum yang bernama dr. Rd. Poedjono yang berlokasi di jalan Dr. taruno dengan luas tanah 2.8 Ha. Setelah beberapa pergantian kepemimpinan dan periode tahun 2019 hingga sekarang ini dipimpin oleh dr. Sri Sugihartati, MM yang berlokasi di Jl.Galuh Mas Raya No.1 Sukaharja Telukjambe Timur Karawang.

Gambar 3.1 Logo RSUD Karawang

3.1.2. Visi, Misi dan Tujuan Instansi

Rumah sakit pilihan utama yang kompetitif dan menyenangkan, berperan aktif dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

1. Visi

   Rumah Sakit Umum Daerah Regional Jawa Barat yang Maju dan Terkemuka di Tingkat Nasional.

2. Misi

   a. Mewujudkan SDM yang professional
   b. Mewujudkan Sarana dan Prasarana yang sesuai staandar
   c. Mewujudkan pelayanan yang Komprehensif
   d. Mewujudkan Rumah Sakit Pendidikan yang berkualitas
   e. Mewujudkan peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat

3.2. Metode Penelitian

Berikut merupakan gambar bagan dari metode penelitian.

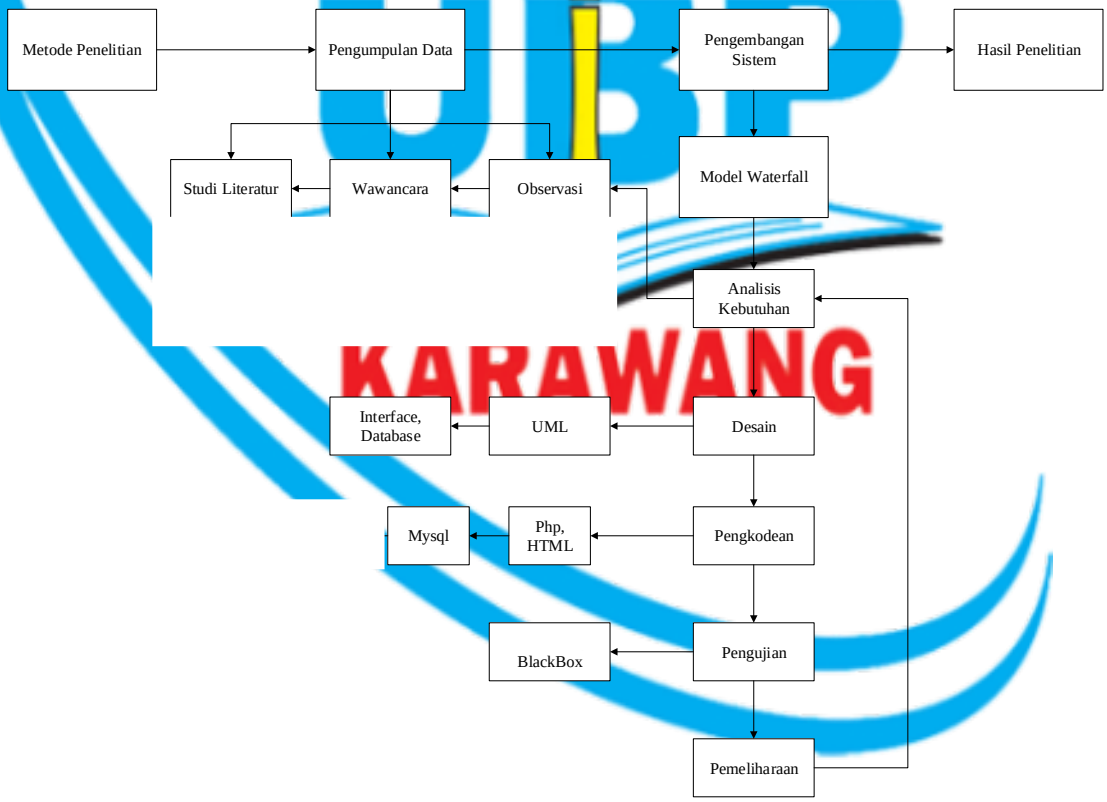

Gambar 3.2 Bagan Metode Penelitian

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan yang berhubungan dengan penelitian secara langsung agar mendapatkan keterangan yang lebih lengkap tentang rekam medis di RSUD Karawang.

Tabel 3.1 Tabel Observasi

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak ada
1	Tempat Penyimpanan BRM		
2	Tempat Pendistribusian BRM		
3	Prosedur Kehilangan BRM		
4	Prosedur Peminjaman BRM		

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang terlibat seperti kepala rekam medis, penanggungjawab rekam medis, dan semua petugas dibagian rekam medis.

Tabel 3.2 Pertanyaan Untuk Kepala Instalasi Rekam Medis

No	Pertanyaan
1	Bagaimana alur proses rekam medis yang ada saat ini?
2	Apa saja informasi berkas rekam medis yang dapat dilihat?
3	Apa saja kendala yang dihadapi saat proses rekam medis?

3. Dokumentasi

Dengan adanya teknik pengumpulan data berupa dokumentasi akan semakin memperkuat data-data yang sudah dikumpulkan. Dokumentasi ini dapat berupa foto-foto data, foto-foto wawancara yang dapat menjelaskan data-data tersebut berasal dari sumber yang pasti dan tepat.

3.4. Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem ini menggunakan metode *Waterfall.* Adapun tahapan dari metode *Waterfall* sebagai berikut :

1. Analisis Kebutuhan

Dalam tahapan ini, analisis kebutuhan dilakukan dengan menganalisa kebutuhan *use,* analisa perangkat lunak, dan perangkat keras yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem serta kebutuhan lain dalam pembuatan basis data. Analisis kebutuhan perangkat keras pada penelitian ini, yaitu laptop dengan spesifikasi sebagai berikut :

a. ACER Laptop 14-cm0xx
b. Processor Intel®Core™i3-2330M CPU @ 2.20GHz (4CPUs), ~2.2GHz
c. RAM 2 GB

Serta kebutuhan perangkat lunak sebagai berikut:

a. Sistem Operasi *Windows 7 Ultimate* 64-bit (6.1, Build 7601)
b. *XAMPP* v3.2.4
c. Notepad++
d. Bahasa pemrograman *PHP*
e. *Google Chrome, Firefox*
f. *Visio*
g. *Mysql server 64 bit*

2. Desain Sistem

Tahapan ini dibuat setelah analisis sistem dan sebelum tahapan pengkodean, dimana tujuan dari tahapan ini ialah mendefinisikan dari berbagai kebutuahan fungsional, persiapan untuk rancang bangun implementasi, menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk yang dapat berupa penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi, termasuk menyangkut mengkonfigurasi dari berbagai komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem. Hasil dari tahapan desain sistem ini ialah, perancangan *Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram,* dan perancangan *interface.*

3. *Coding* (Penulisan Kode Program)

Penulisan kode program adalah tahap penerjemahan desain sistem yang telah dibuat kedalam bentuk perintah yang dapat dimengerti oleh komputer dengan menggunakan bahasa pemrograman. Sistem ini akan dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *Database Mysql*

4. *Testing* (Pengujian Program)

Pengujian sistem dilakukan guna memastikan apa sistem yang sudah dibuat telah sesuai dengan desainnya, mengevaluasi atribut-atribut atau kemampuan sebuah program atau sistem dan penetuan apakah sesuai dengan hasil yang diharapkan, jika tidak sesuai maka akan kembali pada tahapan desain agar semua fungsi dapat dipergunakan untuk melakukan proses perancangan sistem informasi e-rekam medis.

5. *Maintenance* (Pemeliharaan Program)

Merupakan tahapan penerapan sistem secara keseluruhan disertai pemeliharaan jika terjadi perubahan struktur, baik dari segi *software* maupun *hardware*.

UBP
KARAWANG